

Data Informan (Orangtua dan Anak)

NO	Nama Orangtua	Keterangan
1	Yanti Toding	Orangtua dari anak remaja (Farel)
2	Elisabet Sesa	Orangtua dari anak remaja (Romi)
3	Wasti Kara	Orangtua dari anak remaja (Gian)
4	Lince Sattu	Orangtua dari anak remaja (Ettu)

Hasil Wawancara dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Respondent
1	Seberapa penting menurut anda kejujuran bagi perkembangan anak ?	Para Narasumber LS, YT, ES, dan WK, sependapat bahwa kejujuran hal yang sangat penting bagi perkembangan anak, karena anak dapat belajar menghadapi konsekuensi dari tindakannya dan menjadi individu yang dapat di percaya.
2	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam memberikan contoh kejujuran di depan anak anda? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?	Bedasarkan wawancara LS dan WK, mengalami kesulitan yang sama yaitu memberikan contoh kejujuran pada anak, terkadang mereka mereka tidak jujur (berbohong). Sedangkan YT dan ES mengalami kesulitan dari lingkungan luar.
3	Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar atau teman-	Bedasarkan wawancara WK, ES, LS berpendapat bahwa

	teman anak anda terhadap kejujuran anak anda?	pengaruh lingkungan luar sangat mempengaruhi kejujuran anaknya. Sedangkan YT berpendapat bukan hanya lingkungan luar tetapi teknologi juga atau hp sangat mempengaruhi perilaku anak.
4	Bagaimana anda mengatasi ketika anak anda tidak mau atau enggan untuk mengambil tanggung jawab?	Bedasarkan wawancara YT, LS, WK, mereka mengingatkan anak secara berulang-ulang, dan ada yang memarahi anak ketika tidak mau mengerjakan tanggungjawab.
5	Bagaimana anda menangani pengaruh negatif dari lingkungan sekitar yang mungkin mengurangi rasa peduli anak anda?	Bedasarkan wawancara Wk, ES, YT, LS untuk menangani pengaruh negatif dari lingkungan memiliki cara yang berbeda-beda ada yang menasehati, ada yang mengingatkan dan berdoa, ada yang memilihi diam saat anaknya memberontak dan tidak mau mendengar.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

A. Informasi Umum Responden

Nama Responden :

Hari/Tgl Wawancara :

Jenis Kelamin :

B. Butir Pertanyaan

1. Pertanyaan untuk Orangtua

- a. Seberapa penting menurut Anda kejujuran bagi perkembangan anak?
- b. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memberikan contoh kejujuran di depan anak Anda? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar atau teman-teman anak Anda terhadap kejujuran anak Anda?
- d. Bagaimana Anda mengatasi ketika anak Anda tidak mau atau enggan untuk mengambil tanggung jawab?
- e. Bagaimana Anda menangani pengaruh negatif dari lingkungan sekitar yang mungkin mengurangi rasa peduli anak Anda?
- f. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengajarkan rasa hormat kepada anak Anda?

2. Pertanyaan Untuk Remaja

- a. Sikap apa saja yang diajarkan oleh orangtua kamu?
- b. Bagaimana respond kamu ketika orangtua mengajarkan sikap berbuat baik?
- c. Sejauh mana lingkungan mempengaruhi sikap kamu?

HASIL WAWANCARA

Informan 1

Nama: Lince Sattu

Usia: 44 Tahun

Pendidikan Terakhir: SMA

Pekerjaan: Petani

Usia Anak Remaja: 16 Tahun

1. Seberapa penting menurut Anda kejujuran bagi perkembangan anak?

Lince Sattu: Kejujuran adalah sangat penting bagi perkembangan anak.

2. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memberikan contoh kejujuran di depan anak Anda? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?

Lince Sattu: Ya, saya pernah mengalami kesulitan dalam memberikan contoh kejujuran di depan anak saya. Sebagai orang tua, kadang-kadang kita juga dapat tergoda untuk berbohong atau menyembunyikan sesuatu demi alasan tertentu.

3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar atau teman-teman anak Anda terhadap kejujuran anak Anda?

Lince Sattu: Lingkungan sekitar dan teman-teman anak dapat memberikan pengaruh terhadap kejujuran mereka. Anak-anak yang bergaul dengan teman-teman yang sering berbohong atau tidak bertanggung jawab, akan ikut-ikutan. Oleh karena itu, penting bagi saya untuk memantau pergaulan anak saya dan memberikan bimbingan tentang nilai-nilai kejujuran.

4. Bagaimana Anda mengatasi ketika anak Anda tidak mau atau enggan untuk mengambil tanggung jawab?

Lince Sattu: Saya sudah membagikan tugas dari sejak mereka kecil, jadi kalau saya keluar mereka sudah bisa bekerja sendiri.

5. Bagaimana Anda menangani pengaruh negatif dari lingkungan sekitar yang mungkin mengurangi rasa peduli anak Anda?

Lince Sattu: Saya berusaha untuk menasehati anak saya.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengajarkan rasa hormat kepada anak Anda?

Lince Sattu: Tantangan terbesar dalam mengajarkan rasa hormat kepada anak adalah ketika anak-anak melihat contoh yang tidak baik dari orang-orang di sekitarnya.

Informan 2

Nama: Yanti Toding

Usia: 44 Tahun

Pendidikan Terakhir: SMA

Pekerjaan: IRT

Usia Anak Remaja: 15 Tahun

1. Seberapa penting menurut Anda kejujuran bagi perkembangan anak?

Yanti Toding: Perlu, untuk masa depannya. Ketika anak-anak diajarkan untuk selalu jujur, mereka belajar untuk menghadapi konsekuensi dari tindakan mereka dan menjadi individu yang dapat dipercaya.

2. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memberikan contoh kejujuran di depan anak Anda? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?

Yanti Toding: Iya, Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi dalam mengajarkan kejujuran kepada anak saya yaitu mereka sering melihat contoh ketidakjujuran di sekitar mereka, baik itu dari teman-teman, atau bahkan dalam situasi sehari-hari. Misalnya, mereka mungkin melihat orang dewasa berbohong untuk menghindari konflik atau mendapatkan keuntungan.

3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar atau teman-teman anak Anda terhadap anak Anda?

Yanti Toding: Berpengaruh, karena mereka mengikuti teman-temannya. Bukan hanya Lingkungan tapi juga main HP.

4. Bagaimana Anda mengatasi ketika anak Anda tidak mau atau enggan untuk mengambil tanggung jawab?

Yanti Toding: Diam, karena tidak mau mendengar.

5. Bagaimana Anda menangani pengaruh negatif dari lingkungan sekitar yang mungkin mengurangi rasa peduli anak Anda?

Yanti Toding: Diam (*nang tae na peranggi ki*). Mereka sudah memberontak dan tidak mendengar.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengajarkan rasa hormat kepada anak Anda?

Yanti Toding: Mereka tidak mendengar karena itu kadang saya biasa memarahi marahi anak

Informan 3

Nama :Elisabet Sesa

Usia : 39 Tahun

Pendidikan Terakhir :SMA

Pekerjaan : Petani

Usia Anak Remaja: 17 Tahun

1. Seberapa penting menurut Anda kejujuran bagi perkembangan anak?

Elisabet: Jelas perlu. Untuk pergaulan dan dirinya agar bisa jujur

2. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memberikan contoh

kejujuran di depan anak Anda? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?

Elisabet: Ya, kesulitan terbesar dalam mengajarkan kejujuran pada anak-anak itu ketika mereka terpengaruh oleh lingkungan yang tidak jujur.

Anak-anak mudah terpengaruh oleh apa yang mereka lihat dan dengar di sekitar mereka.

3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar atau teman-teman anak Anda terhadap kejujuran anak Anda?

Elisabet: Sangat berpengaruh negative. Karena hal ini membuat saya kesulitan untuk bagaimana saya menanamkan nilai-nilai kejujuran,

karena contoh negatif dari luar atau lingkungan lebih sering terlihat dan kadang-kadang juga lebih mempengaruhi daripada nasihat yang saya berikan di rumah.

4. Bagaimana Anda mengatasi ketika anak Anda tidak mau atau enggan untuk mengambil tanggung jawab?

Elisabet: Dimarahi, setelah dimarahi pasti akan kerja. Misalnya kalau saatnya menyelesaikan tugasnya dirumah kemudian tidak bergerak atau tidak mau, saya akan marah-marah baru kemudian anak saya baru mengerjakannya.

5. Bagaimana Anda menangani pengaruh negatif dari lingkungan sekitar yang mungkin mengurangi rasa peduli anak Anda?

Elisabet: Selalu mengingatkan dan Bawah dalam doa

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengajarkan rasa hormat kepada anak Anda?.

Elisabet: Tantangan ehh dari Lingkungan dan tidak mendengar.

Informan 4

Nama: Wasti Kara

Usia: 31 Tahun

Pendidikan Terakhir: SMA

Pekerjaan: Wirausaha

Usia Anak Remaja: 13Tahun

1. Seberapa penting menurut Anda kejujuran bagi perkembangan anak?

Wasti Kara: Perlu sekali ditanamkan bagi anak, baik Untuk masa depannya dan tidak terbiasa berbohong akan hal-hal apapun begitu. Ini juga membantu mereka untuk mengembangkan integritas pribadi dan rasa tanggung jawab.

2. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam memberikan contoh kejujuran di depan anak Anda? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?

Wasti Kara: Dari diri saya sendiri yang menjadi tantangan itu, saya bisa mengajarkan kejujuran sedangkan sementara saya juga biasa berbohong. Contohnya itu biasa anak-anak bertanya hal-hal yang belum pantas jadi saya biasanya tidak jujur dalam menjawab pertanyaan anak saya. Jadi saya melihat situasi untuk memberikan ajaran kejujuran.

3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekitar atau teman-teman anak Anda?

Wasti Kara: Sangat berpengaruh. Contohnya saja anak-anak dirumah tidak pernah berbicara kotor kemudian mengenal lingkungannya diluar mendengar teman-temannya pasti akan ikut berkata-kata kasar juga.

4. Bagaimana Anda mengatasi ketika anak Anda tidak mau atau enggan untuk mengambil tanggung jawab?

Wasti Kara: Dibagikan dari kecil atau diingatkan secara berulang. Contohnya pekerjaan-pekerjaan rumah begitu.

5. Bagaimana Anda menangani pengaruh negatif dari lingkungan sekitar anak Anda?

Wasti Kara: Kata-kata kasar mungkin dari orang tua juga. Di nasehati bersama jika melakukan hal-hal negatif.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengajarkan rasa hormat kepada anak Anda?

Wasti Kara: Tidak ada tantangan yang besar tapi hanya mungkin faktor lupa.

Hasil Wawancara Anak Remaja:

1. Sikap apa saja yang diajarkan oleh orangtua kamu?

Farel : Yang diajarkan dari orangtua itu disiplin, eeh jujur, mandiri, dan lain lain. Tapi kadang-kadang juga eeh saya merasa cara mereka itu terlalu keras. Hal itu membuat saya biasa tertekan. Meskipun eeh mereka mengajarkan tentang kejujuran, tapi saya merasa mereka tidak selalu mempercayai saya, dan hal itu membuat saya merasa tidak dihargai. Kadang-kadang juga saya merasa sikap yang di ajarkan lebih membuat saya tertekan daripada termotivasi.

2. Bagaimana respond kamu ketika orangtua mengajarkan sikap berbuat baik?

Farel : Ketika orang tua saya mengajarkan sikap berbuat baik, terkadang juga saya merasa tertekan dan tidak nyaman. Karena saya merasa mereka terlalu menuntut dan kadang-kadang juga tidak memberikan contoh yang konsisten. Misalnya itu, mereka menyuruh saya untuk tidak keluar malam, tetapi mereka sendiri biasanya keluar pergi minum-minum. Ini membuat saya merasa bingung dan merasa tertekan juga begitu.

Romi : Orangtua sudah mengajarkan hal yang baik, tapi kadang-kadang juga dengan cara menyampaikan dengan nada tinggi (cerewet). Jadi biasanya itu saya lebih beta di luar Rumah.

3. Sejauh mana lingkungan mempengaruhi sikap kamu?

Farel : Eehh Lingkungan saya sangat mempengaruhi sikap saya. Di sekolah banyak teman-teman, biasa teman saya melanggar peraturan saya pun biasa ikut dengan mereka.

Pedoman Observasi

Jenis Kegiatan :

Hari/tgl Observasi :

3. Tabel Observasi Bagi Orangtua/Keluarga

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Orangtua secara konsisten menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab utama mereka terhadap anak remaja adalah memberikan bimbingan, dukungan, dan pengawasan yang tepat.		Tidak	Karena orangtuanya sibuk bekerja
2.	Orangtua menjadikan keluarga sebagai lingkungan utama di mana karakter anak-anak dapat terbentuk.	Ya		Karena menyadari bahwa orangtua adalah pendidik utama
3.	Orangtua mengabaikan tugas mendidik karakter remaja di lingkungan keluarga dan lebih fokus dengan pekerjaan atau kesibukan lainnya	Ya		Tidak semua orangtua mengabaikan anaknya. Karena ada beberapa orangtua tidak berasama anaknya, atau karena faktor pekerjaan
4.	Orangtua terlihat berusaha untuk memperkuat hubungan emosional dan kelekatan dengan anak-anak mereka. Misalnya sering terlibat dalam kegiatan bersama, seperti berbicara secara terbuka, bermain game, atau melakukan kegiatan bersama lainnya.		Tidak	Dalam wawancara tidak ada yang mengungkapkan
5.	Ketika menghadapi konflik atau tantangan dalam keluarga, orangtua terlihat menggunakan pendekatan yang terbuka dan berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang lembut.		Tidak	Tidak ditemukan dalam wawancara

6.	Orangtua menunjukkan kesadaran akan peran mereka sebagai model atau teladan dalam pembentukan karakter anak remaja.	Ya		
Jumlah				

4. Tabel Observasi untuk Remaja

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Subjek terlihat memilih berada di rumah bersama keluarga daripada di luar rumah.			
2.	Subjek menghargai dan menghormati serta tunduk kepada sosok orangtua			
3.	Subjek menjadikan orangtua sebagai teladan dalam perilaku mereka sehari-hari.			
4.	Subjek menunjukkan sikap yang positif sebagai hasil dari pendidikan karakter di lingkungan keluarga ketika berada di luar rumah.			
5.	Subjek berkomunikasi secara terbuka dengan orangtua bahkan terhadap anggota keluarga.			
6.	Subjek memiliki hubungan yang harmonis dengan orangtua bahkan seluruh anggota keluarga.			
Jumlah				

DOKUMENTASI

1. ES



2. LS



3. WK



4. YT



Dokumentasi:

1. FT



2. RS

